

PENGARUH *MOBILE BANKING* DAN *INTERNET BANKING* TERHADAP PROFITABILITAS PERBANKAN PADA PT. BANK CENTRAL ASIA PERIODE 2013-2024

Devi Agustina¹; Andi Afrizal²; Arfianti Novita Anwar³

Universitas Pasir Pengaraian, Rokan Hulu, Riau
Jln. Tuanku Tambusai Kabupaten Rokan Hulu, Riau 28558
E-mail : da905943@gmail.com (Korespondensi)

Abstract: The purpose of this study is to determine the effect of Mobile Banking and Internet Banking on banking profitability at PT. Bank Central Asia for the period 2013-2024. This study uses secondary data obtained from BCA's annual report. The method used in this study is a quantitative method. The population in this study is BCA's annual financial report from 2013-2024 with a sampling method using Purposive Sampling Technique. The dependent variable in this study is profitability (Y), the independent variables in this study are Mobile Banking (X1) and Internet Banking (X2). The analysis method used is multiple linear regression. The results of this study indicate that Mobile Banking has no significant effect on banking profitability while Internet Banking has a significant effect on banking profitability.

Keywords: *Mobile Banking, Internet Banking, Profitabilitas*

Perkembangan teknologi dan informasi yang sangat pesat di era digital sekarang ini telah mengubah banyak hal dalam kehidupan sehari-hari, termasuk dalam industri perbankan. Berbagai inovasi layanan keuangan berbasis digital seperti *Digital Banking* dan *Internet Banking* yang dapat mempermudah masyarakat dalam melakukan transaksi secara efisien, cepat, dan aman. Menurut (Tsullatul Awalina et al., 2023), transformasi digital di sektor perbankan berperan penting dalam meningkatkan kinerja keuangan melalui efisiensi biaya operasional dan peningkatan kualitas layanan kepada nasabah. Transformasi digital pada dunia bisnis khususnya di kalangan perusahaan sangat dibutuhkan agar tidak mengalami ketertinggalan dengan perusahaan lain yang telah lebih dahulu menerapkan teknologi digital. Di era digital saat ini, sebagian besar badan usaha telah memulai proses integrasi teknologi digital dan bersiap untuk bersaing dengan rekan-rekan mereka yang belum mengalami perubahan digital.

Teknologi kini telah menjadi komponen inti dalam pengembangan strategi bisnis modern. Agar bank dapat beroperasi dengan lebih efisien, perlu mempertimbangkan penerapan teknologi

yang tepat guna mengurangi risiko operasional. Perkembangan signifikan sektor industri perbankan di Indonesia dalam kurun waktu dekat ini mengalami perkembangan pesat dan memicu persaingan ketat dalam hal mutu, kinerja, serta harga jasa keuangan, terutama pada bank yang telah go public dan berupaya meningkatkan nilai perusahaannya.

Perusahaan perbankan dituntut mampu melakukan ekspansi yang cepat dan berkelanjutan di tengah kemajuan industri informasi dan telekomunikasi agar tetap kompetitif serta mampu beradaptasi dengan perubahan zaman. Hal tersebut mendorong bank untuk melakukan asimilasi terhadap berbagai fasilitas perbankan elektronik sebagai upaya memperkuat daya saing. Kemajuan teknologi digital yang begitu pesat di Indonesia menjadi contoh potensial bagi lembaga perbankan untuk terus berinovasi dan menyesuaikan diri dengan tren kontemporer. Penerapan transformasi digital pada sistem dan layanan perbankan juga terbukti mempermudah serta mempercepat transaksi nasabah, menjadikannya lebih efisien dan nyaman (Kurniawan et al., 2021).

Tabel 1.1 Nilai Transaksi Mobile Banking dan Internet Banking BCA tahun 2020-2024 (Dalam Triliun Rupiah)

Tahun	Mobile Banking X1	Internet Banking X2
2020	2.693	11.308
2021	4.049	15.118
2022	5.460	17.471
2023	18.618	6.206,25
2024	21.002	7.000,05

Sumber : Laporan Tahunan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) Tahun 2020–2024

Berdasarkan data di Tabel 1.1 di atas, terlihat bahwa nilai transaksi melalui *Mobile banking* dan *Internet banking* Bank BCA terus meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2020, nilai transaksi melalui *mobile banking* mencapai Rp2.693 triliun, lalu meningkat menjadi Rp21.002 triliun pada tahun 2024. Sementara itu, nilai transaksi melalui *internet banking* juga naik dari Rp11.308 triliun pada tahun 2020 menjadi Rp7.000,05 triliun pada tahun 2024.

Menurut (Sari dan Yanto, n.d.), teori sinyal (*Signaling Theory*) menjelaskan cara perusahaan memberikan informasi kepada pihak luar agar mampu menunjukkan kondisi dan hasil kerja perusahaan secara jelas. Informasi ini berperan sebagai tanda atau sinyal yang memengaruhi bagaimana investor, nasabah, dan pihak lain menilai kualitas serta kemungkinan masa depan perusahaan. Dalam teori ini, manajemen bertindak sebagai pengirim sinyal, sedangkan investor dan masyarakat umum menjadi penerima sinyal yang kemudian memahami informasi tersebut sebagai kabar baik atau buruk, tergantung isi dan sifatnya.

Teori sinyal ini menjelaskan bahwa perusahaan memilih informasi tertentu untuk disampaikan kepada publik agar mengurangi kesenjangan informasi. Menurut (Kurniawan & Dwiastuti, 2023), dalam sektor perbankan modern, pengembangan layanan digital seperti *mobile banking* dan *internet banking* adalah salah satu bentuk sinyal positif. Hal ini menunjukkan bahwa bank berusaha meningkatkan efisiensi, memperbaiki kualitas layanan, serta beradaptasi dengan perubahan teknologi. Sinyal digital ini mencerminkan

bahwa bank memiliki operasi yang sehat, inovatif, dan kompetitif.

Menurut (Saputra et.al 2023) menyebutkan bahwa penyampaian informasi atau inovasi berbasis digital dapat dianggap sebagai tanda kinerja yang baik. Layanan digital banking mampu meningkatkan volume transaksi, mempercepat layanan, mengurangi pengeluaran operasional, serta mendorong pertumbuhan pendapatan non-bunga. Hal ini tercermin dalam peningkatan tingkat profitabilitas perusahaan, seperti *Return on Assets* (ROA) atau *Return on Equity* (ROE), yang memberikan tanda tambahan bagi investor bahwa kondisi keuangan perusahaan kuat dan efektif.

Oleh karena itu, teori sinyal digunakan dalam penelitian ini karena layanan *mobile banking* dan *internet banking* yang dikembangkan oleh Bank Central Asia (BCA) tidak hanya sekadar inovasi teknologi, tetapi juga sebagai sinyal positif yang menunjukkan peningkatan efisiensi, kualitas layanan, dan kinerja keuangan perusahaan. Sinyal tersebut mungkin memengaruhi persepsi investor dan berdampak pada tingkat profitabilitas BCA selama periode 2013 hingga 2024x

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yang merupakan metode penelitian berbasis angka untuk menguji hipotesis. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan survey lapangan. (Tanzeh, 2011). Penelitian kuantitatif lebih menekankan pada logika verifikasi hipotesis, dimulai dengan pemikiran deduktif untuk merumuskan hipotesis, kemudian dilanjutkan dengan pengujian di lapangan. Hasil pengujian tersebut dijelaskan berdasarkan data empiris yang dikembangkan menjadi permasalahan serta solusi yang diajukan, sehingga hipotesis dapat diverifikasi melalui dukungan data empiris.

HASIL

Tabel 4. 1 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality					
Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Standardized Residual	0,228	12	0,084	0,084	12
Lilliefors Significance Correction _o					0,071

Sumber : Data sekunder di olah pada SPSS v25

Dari hasil uji Kolmogorov-Smirnov dan Shapiro-Wilk diperoleh nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,084 dan 0,071. Karena kedua nilai tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa seluruh data berdistribusi normal.

Tabel 4. 2 Hasil uji Multikolinearitas

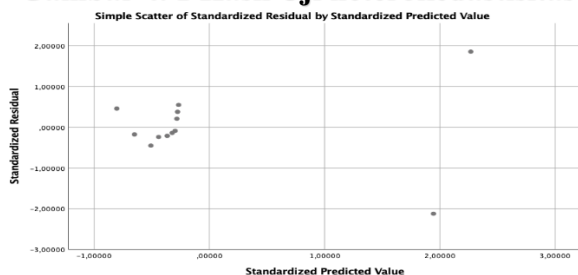
Model	Coefficients ^a		
	Collinearity Statistics		
	Tolerance	VIF	
1	Nilai transaksi		
	Mobile Banking (Rp Triliun)	0,99	1,00
		8	2
	Nilai transaksi		
	Internet Banking (Rp Triliun)	0,99	1,00
		8	2

a. Dependent Variable: Return On Equity (%)

Sumber : Data sekunder di olah pada SPSS v25

Berdasarkan hasil tabel 4.2 outout SPSS, terlihat bahwa semua variabel, yaitu *Mobile Banking* dan *Internet Banking*, memiliki nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF yang lebih kecil dari 10,00.

Gambar 4. 1 Hasil Uji heterokedastisitas



Sumber : Data sekunder di olah pada SPSS v25

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa hasilnya adalah tidak heterokedastisitas. Menunjukkan bahwa nilai signifikansi masing-masing variabel lebih besar dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary ^b					
Model	R	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson	
1	,745 ^a	0,554	6,1188	8	2,571

a Predictors: (Constant), Nilai transaksi Internet Banking (Rp Triliun), Nilai transaksi Mobile Banking (Rp Triliun)

b Dependent Variable: Return On Equity (%)

Sumber : Data sekunder di olah pada SPSS v25

Nilai Durbin Watson pada model summary adalah sebesar 2,571, dimana angka tersebut terletak di antara angka 2 yang berarti tidak terjadi autokorelasi pada model regresi .

Tabel 4. 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,103	0,897		20,191	0		
Nilai Transaksi Mobile Banking (dalam triliun rupiah)	-0,128	0,161	-0,111	-0,795	0,447	0,42	2,384
Nilai Transaksi Internet Banking (Dalam Triliun Rupiah)	0,044	0,006	1,044	7,5	0,000	0,42	2,384

a Dependent Variable: Return On Equity (%)

Sumber : Data sekunder di olah pada SPSS v25

Berdasarkan tabel coefficients, maka persamaan regresi linear berganda dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_nX_n + e$$

$$ROE = 18,103 - 0,128X_1 + 0,044 X_2$$

Tabel 4. 5 Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	18,103	0,897		20,191	0		
Nilai Transaksi Mobile Banking (dalam triliun rupiah)	-0,128	0,161	-0,111	-0,795	0,447	0,42	2,384
Nilai Transaksi Internet Banking (Dalam Triliun Rupiah)	0,044	0,006	1,044	7,5	0,000	0,42	2,384

a Dependent Variable: Return On Equity (%)

Sumber : Data sekunder di olah pada SPSS v2

Berdasarkan tabel 4.5 Hasil Uji t, maka dapat di jelaskan sebagai berikut :

Pengujian *Mobile Banking* (X1) terhadap Profitabilitas (Y) Variabel *mobile banking* memiliki nilai t hitung sebesar -0,795 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,447. Nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05 ($0,447 > 0,05$), sehingga dapat di simpulkan bahwa *Mobile banking* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Equity (ROE)*.

Tabel 4. 6 Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	700,771	2	350,386	56,969	0,000 ^b
	Residual	55,354	9	6,15		
	Total	756,126	11			

a Dependent Variable: Return On Equity (%)
b Predictors: (Constant), Nilai transaksi Internet Banking (Rp Triliun), Nilai transaksi Mobile Banking (Rp Triliun)

Sumber : Data sekunder di olah pada SPSS v25

Berdasarkan tabel 4.6 hasil uji F, diperoleh nilai F hitung sebesar 56,969 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05 ($0,000 < 0,05$), sehingga hipotesis diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *mobile banking* dan *internet banking* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Tabel 4. 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,963 ^a	0,927	0,911	2,48002	0,396

a Predictors: (Constant), Nilai transaksi Internet Banking (Rp Triliun), Nilai transaksi Mobile Banking (Rp Triliun)
b Dependent Variable: Return On Equity (%)

Berdasarkan Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi, diperoleh nilai R Square sebesar 0,927 atau 92,7%. Artinya, profitabilitas dapat dijelaskan sebesar 92,7% oleh variabel independen yaitu *Mobile Banking* dan *Internet Banking*. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,911 atau 91,1% menunjukkan bahwa 91,1% variasi Profitabilitas (ROE) dipengaruhi oleh *Mobile*

Banking dan *Internet Banking*, sedangkan 8,9%.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Mobile Banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, sedangkan *Internet Banking* berpengaruh signifikan terhadap ROE PT Bank Central Asia periode 2013–2024.

Temuan bahwa *mobile banking* tidak berpengaruh signifikan dapat dijelaskan dari sisi struktur biaya dan karakteristik penggunaannya. Meskipun volume transaksi *mobile banking* meningkat, peningkatan tersebut belum tentu secara langsung meningkatkan profitabilitas karena adanya biaya pengembangan sistem, keamanan siber, pemeliharaan aplikasi, dan promosi digital yang relatif tinggi. Fauziah dan Hidayat (2020) menyatakan bahwa peningkatan aktivitas operasional tidak selalu berbanding lurus dengan peningkatan profitabilitas apabila efisiensi biaya belum optimal. Selain itu, Surdayanti (2018) juga menemukan bahwa penggunaan *mobile banking* belum tentu berdampak langsung terhadap ROE karena sebagian besar manfaatnya bersifat jangka panjang dalam bentuk peningkatan loyalitas nasabah.

Sebaliknya, *internet banking* terbukti berpengaruh signifikan terhadap ROE. Hal ini sejalan dengan teori sinyal (Signaling Theory), di mana pengembangan layanan digital menjadi sinyal positif terhadap efisiensi dan inovasi perusahaan (Kurniawan & Dwiastuti, 2023). *Internet banking* cenderung digunakan untuk transaksi bernilai besar seperti transfer korporasi dan pembayaran bisnis, sehingga memberikan kontribusi fee-based income yang lebih stabil. Saputra et al. (2023) menyatakan bahwa layanan *internet banking* berkontribusi pada peningkatan pendapatan non-bunga dan efisiensi operasional bank, yang pada akhirnya meningkatkan profitabilitas.

Secara simultan, *mobile banking* dan *internet banking* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Hal ini menunjukkan

bahwa transformasi digital secara keseluruhan tetap memberikan kontribusi terhadap kinerja keuangan bank. Tsullatul Awalina et al. (2023) menegaskan bahwa digital banking meningkatkan efisiensi operasional, memperluas jangkauan layanan, dan memperkuat daya saing bank.

Dengan demikian, hasil penelitian ini memperkuat literatur bahwa transformasi digital perbankan berdampak terhadap profitabilitas, meskipun efek masing-masing kanal digital dapat berbeda tergantung pada karakteristik transaksi, struktur biaya, dan strategi implementasi.

SIMPULAN

Berdasarkan data yang sudah diperoleh dan hasil pengujian serta analisis yang telah selesai dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS, maka kesimpulan yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. *Mobile Banking* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Artinya, peningkatan transaksi *Mobile Banking* belum mampu memberikan pengaruh yang nyata secara statistik terhadap *Return on Equity (ROE)* PT Bank Central Asia.
2. *Internet Banking* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas perbankan. Yang berarti bahwa peningkatan nilai transaksi *Internet Banking* mampu memberikan pengaruh yang nyata dan dapat dibuktikan secara statistik terhadap *Return on Equity (ROE)* PT Bank Central Asia selama periode penelitian.
3. *Mobile Banking* dan *Internet Banking* berpengaruh secara simultan dan signifikan terhadap profitabilitas perbankan

DAFTAR RUJUKAN

Ayuningtyas, M., and L. Sufina. n.d. "Pengaruh Penggunaan Mobile Banking...." www.ojk.go.id.

- Bank Central Asia. (2020-2024). Laporan Keuangan Tahunan (online), www.bca.co.id
- Bank Indonesia. (2022). Laporan Perkembangan Ekonomi dan Keuangan. Bank Indonesia.
- Fauziah, N., & Hidayat, R. (2020). Profitabilitas perbankan dan determinannya. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(3), 301–315.
- Fauziah, N., & Hidayat, R. (2020). Profitabilitas perbankan dan determinannya. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 24(3), 301–315.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS (Edisi ke- 8). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Herdina, Nova, and Ratna Kusmindian Daryani. 2023. "Analisis Profitabilitas Dalam Mengukur Kinerja Keuangan PT. Krakatau Steel, Tbk Tahun 2018-2021." *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi* 1(2):190–99. doi:10.61597/jbe-ogzrp.v1i2.14
- Hidayat, R., & Nuraini, S. (2022). Analisis faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 9(2), 112–123.
- Irena, A., Hendarmin, R. R., & Pebriani, R. A. (2023). Profitabilitas perusahaan dan implikasinya terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Akuntansi & Keuangan*, 15(1),
- Kasmir. 2019. Analisis Laporan Keuangan . Edisi Pertama . Cetakan Keduabelas. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, Agus, Agus Rahayu, Lili Adi Wibowo, Aguskrn@upi Edu, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl Setiabudi, No 229, Kota Bandung, Provinsi Jawa, and Barat Indonesia. 2021. Pengaruh Transformasi Digital Terhadap Kinerja Bank Pembangunan Daerah Di Indonesia Program Studi

- Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung. Vol. 10.
- Kurniawan, D., & Dwiastuti, R. (2023). Transformasi digital sebagai sinyal kinerja perbankan. *Jurnal Manajemen Strategis*, 6(2), 145–156
- Kurniawan, D., & Dwiastuti, R. (2023). Transformasi digital sebagai sinyal kinerja perbankan. *Jurnal Manajemen Strategis*, 6(2), 145–156.
- Kustina, K. T., & Sugiarto, Y. W. (2020). Pengaruh e-banking terhadap kinerja perbankan di Indonesia. *Jurnal Riset Manajemen*, 12(3), 201–210.
- Lazuardi, M., Muktiyanto, A., & Budiyantri, E. (2022). Analisis profitabilitas perbankan menggunakan return on equity. *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 26(1), 89–98.
- Malik, Sakiran, Eksa Ridwansyah, Politeknik Negeri Lampung, and Bandar Lampung. 2024. Pengaruh Internet Banking, Mobile Banking Dan Bopo Terhadap Kinerja Bank Umum Bank Konvensional (Studi Pada Bank Umum Konvensional Periode 2019-2023). Vol. 2.
- Mayasari, R., Hidayat, A., & Hafitri, S. (2021). Pengaruh transaksi internet banking terhadap kinerja keuangan perbankan di Indonesia. *Jurnal Manajemen Perbankan*, 5(1), 33–44.
- Politala, Jra, Irwan KH Moridu Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Luwuk Banggai Jl Ahmad Dahlan No, Luwuk Banggai, and Sulawesi Tengah. 2020. [Http://Jra.Politala.Ac.Id/Index.Php/JRA/Index](http://Jra.Politala.Ac.Id/Index.Php/JRA/Index) Pengaruh Digital Banking Terhadap Nilai Perusahaan Perbankan (Studi Pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk). Vol. 3. <http://jra.politala.ac.id/index.php/JR/A/index>.
- Pratama, A., & Rahayu, S. (2020). Pengaruh profitabilitas terhadap kinerja keuangan perusahaan. *Jurnal Manajemen dan Bisnis*, 7(2), 101–110.
- Putri, A. R. (2020). Pengaruh penggunaan internet banking terhadap kinerja keuangan bank. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 8(2), 120–130.
- Saputra, M. A. D., Rofiqoh, H. H., & Saputra, W. (2023). Pengaruh internet banking dan mobile banking terhadap kinerja bank umum konvensional di Indonesia. *Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi)*, 22(2), 132–141. <https://doi.org/10.22225/we.22.2.2023.132-141>
- Saputra, Mazia Ardyne Dyani, Halimah Husna Rofiqoh, and Wendy Saputra. 2023. “Pengaruh Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Bank Umum Konvensional Di Indonesia.” *WACANA EKONOMI (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi)* 22(2):132–41. doi:10.22225/we.22.2.2023.132-141.
- Sari, P., & Fadilah, N. (2021). Faktor internal dan eksternal yang memengaruhi profitabilitas perusahaan. *Jurnal Riset Ekonomi dan Bisnis*, 14(3), 250–260.
- Sumarwan, U. (2017). *Perilaku Konsumen: Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Ghalia Indonesia.
- Sumber: OJK. 2023. *Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia*.
- Surdayanti, D. (2018). Pengaruh mobile banking terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), 77–86.
- Surdayanti, D. (2018). Pengaruh mobile banking terhadap kinerja keuangan perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Manajemen*, 14(1), 77–86.
- Surdayanti, D. (2018). Pengaruh mobile banking terhadap profitabilitas bank. *Jurnal Manajemen Perbankan*, 6(1), 1–12.

- Syahputra, Rahmad, and Suparno Suparno. 2022. "PENGARUH Penggunaan Internet Banking Dan Mobile Banking Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan (Studi Pada Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2016-2020)." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi* 7(3):379–88. doi:10.24815/jimeka.v7i3.21114.
- Tsullatul Awal, S., Mulyana, D., & Rosliyati, A. (2023). Pengaruh mobile banking, internet banking dan transformasi digital terhadap kinerja keuangan. *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital*, 2(2). <https://doi.org/10.61132/jumabedi.v2i1.481>
- Tsullatul Awal, Sulpi, Deden Mulyana, Ati Rosliyati, Jl Siliwangi No, Kec Tawang, Kab Tasikmalaya, and Jawa Barat. 2023. "Pengaruh Mobile Banking, Internet Banking Dan Transformasi Digital Terhadap Kinerja Keuangan." *Jurnal Manajemen Bisnis Era Digital* 2(2):2025. doi:10.61132/jumabedi.v2i1.481.
- Wulandari, D., & Fitri, A. (2021). Profitabilitas dan efisiensi dalam perusahaan modern. *Jurnal Manajemen Kontemporer*, 5(2), 89–98.
- Wulandari, D., & Fitri, R. (2021). Analisis profitabilitas dan efisiensi perusahaan perbankan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 13(1), 45–56.
- Wulandari, Y., & Moeiono, M. (2017). Internet banking dan mobile banking dalam layanan digital perbankan. *Jurnal Teknologi Informasi dan Bisnis*, 3(1), 22–33.